



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN

Dewinta Mayang Hapsari✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:

*Learning, Passing Down,
Volley Ball, Bounce Ball
Game*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalipancur 02. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kalipancur 02 Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan obyek penelitiannya adalah siswa untuk mendapat data tentang *passing* bawah bola voli dan guru sebagai kolaborator untuk melihat keberhasilan penerapan pembelajaran *passing* bawah bola voli di SD Negeri Kalipancur 02. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik dan observasi. Analisis data yang digunakan analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase. Nilai rata-rata hasil tes dari 33 siswa yang dilakukan pada siklus I adalah 77,96 dan 81,39 pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode permainan bola pantul dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dan dapat membantu guru dalam pembelajaran sehingga sangat efektif untuk diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Kalipancur 02 Kecamatan Blado Kabupaten Batang dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui permainan bola pantul dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Kalipancur 02 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Sehubungan dengan keterangan di atas, peneliti menyarankan kepada seluruh anggota sekolah untuk lebih mengerti apa maksud dari PAIKEM dengan memodifikasi metode pembelajaran.

Abstract

This research is a classroom action research was conducted in two cycles. Each cycle consists of four phases namely planning, implementation, observation, and reflection. This study was conducted in 02 primary school Kalipancur. The subjects of this study were fourth grade students of Elementary School District 02 Kalipancur Blado Batang totaling 33 students consisting of 20 female students and 13 male students. While the object of the research is to obtain data about students passing under volleyball and teachers as collaborators to see the successful implementation of passing down lessons in elementary school volleyball Kalipancur 02. Data collection techniques used in this research is the practice tests and observation. Data analysis used descriptive analysis using techniques percentage. The average value of the test results of 33 students who performed in the first cycle was 77.96 and 81.39 in the second cycle. Based on the analysis of data, there is a significant increase from the first cycle and second cycle. From these results it can be concluded that the use of the method rebound games can improve learning outcomes under volleyball passing and can assist teachers in learning so it is effective to apply. Based on the results of action research that has been conducted in the fourth grade students of Elementary School District 02 Kalipancur Blado Batang can be concluded that learning through play rebound can improve learning outcomes volleyball passing below the fourth grade students of Elementary School District 02 Kalipancur Blado Batang. In connection with the above information, the researchers suggest it to all members of the school to better understand what the purpose of PAIKEM by modifying the method of learning.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gunungpati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

Website: www.unnes.ac.id

E-mail: unnes@indo.net.id, unnes@unnes.ac.id

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional, spiritual, sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Salah satu aktivitas jasmani adalah bermain. Aktivitas bermain sudah dilakukan sejak masa kanak-kanak sampai dengan dewasa atau bermain dilakukan sepanjang hayat manusia. Bermain merupakan salah satu aktivitas jasmani yang sangat disukai anak dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sarana pendidikan jasmani di sekolah. Bermain bagi anak merupakan kegiatan harian yang sangat menarik dan menyenangkan untuk dilakukan sepanjang waktu. Bola voli termasuk salah satu cabang olahraga bermain yang masuk dalam kurikulum permainan bola besar di Sekolah Dasar yang harus diajarkan dan di kembangkan.

Menurut Viera (2000: 2) bola voli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim, dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Pada dasarnya permainan bola voli adalah permainan beregu, selain itu juga harus dapat menguasai atau mengetahui teknik-teknik permainan bola voli.

Permainan bola voli seperti diatas merupakan permainan bola voli secara umum sedangkan anak Sekolah Dasar yang digunakan adalah permainan bola voli yang sederhana atau dengan memadukan antara olahraga dan permainan yaitu dengan permainan bola voli mini atau yang lebih populernya voli mini. Bola voli mini merupakan permainan bola voli dengan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu ada 4 orang pemain dan 2 orang

cadangan, dan juga ukuran lapangan yang lebih kecil dari ukuran permainan bola voli yaitu panjang lapangan 12m, lebar 6m, tinggi net putra 2,10m, tinggi net putri 2m dan bola yang digunakan no 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18). Selain siswa mengetahui syarat atau ketentuan permainan bola voli meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *recvie, service, spike, block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Penguasaan tehnik-tehnik dasar permainan bola voli tentunya harus membutuhkan latihan dan bimbingan sejak dini supaya terbentuk seorang atlet yang besar, tidak bisa secara instan terbentuknya. Salah satu tehnik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli adalah *Passing*. Teknik *passing* dalam permainan bola voli di bagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai *passing* bawah, karena *passing* bawah berguna untuk menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, atau bahkan mengembalikan bola. Menurut Munasifah (2008:16) cara *passing* bawah selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah. *Passing* bawah harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera tangan. Dalam latihan maupun dalam permainan, sangat perlu ditonjolkan bawah yang tepat dan aman. SD Negeri Kalipancur 02 merupakan Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Blado Kabupaten Batang, kehidupan masyarakat sekitar SD Negeri Kalipancur 02 kebanyakan bekerja sebagai petani dan wiraswasta.

Selama ini pembelajaran jasmani di SD Negeri Kalipancur 02 dalam proses pembelajaran *passing* bawah, siswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan tehnik *passing* bawah. Pada saat proses belajar mengajar *passing* bawah kebanyakan siswa kelas IV mengeluh tangan sakit dan merasa bosan dengan metode pembelajaran yang ada juga siswa kesulitan dalam mengoper bola tepat sasaran yang di inginkan. Hal ini di karenakan pada saat melakukuan *passing* bahwa tidak sesuai dengan tehnik *passing* bawah dengan

benar, selain itu guru belum menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan belum memodifikasi alat pembelajaran bola voli mini yang sesuai dengan perkembangan atau karakteristik siswa, karena guru selalu mempraktikkan di lapangan voli, sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan guru dan merasa bosan. Oleh karena itu, agar siswa memahami materi, guru dituntut harus kreatif dalam memberikan materi kepada siswa, salah satunya melalui metode atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan atau karakteristik siswa yaitu melalui pendekatan bermain, karena pada dasarnya siswa kelas IV masih gemar bermain dan selama ini proses pembelajaran *passing* bawah di SD Negeri Kalipancur 02 belum pernah menggunakan pendekatan bermain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berminat meneliti tentang upaya peningkatan penguasaan *passing* bawah melalui pendekatan bermain bola pantul dalam permainan bola voli mini pada siswa kelas IV SD Negeri Kalipancur 02 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*, yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan kolaborator. Secara bersama-sama dan partisipasi akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah hingga penelitian selesai. Model penelitian yang digunakan adalah model Lewis, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan dua siklus.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah standar dan sistematis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 226). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes praktik, pengamatan observasi, dokumentasi dan angket.

Hasil Penelitian

Proses kegiatan belajar mengajar siklus I mata pelajaran penjasorkes pada materi *passing* bawah bola voli telah berjalan sesuai rencana. Siswa mengikuti pembelajaran melalui permainan bola pantul. Setelah kegiatan akhir tindakan, kemudian guru (penulis) memberikan evaluasi pembelajaran terhadap siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah diberi tindakan.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar mata pelajaran penjasorkes pada materi *passing* bawah bola voli melalui permainan bola pantul, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 77,96. Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang diberi tindakan pada siklus I, terdapat 6 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang sudah ditentukan untuk mata pelajaran penjasorkes adalah 70.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan kelas pada siklus II yang merupakan tindak lanjut dari tindakan pada siklus I.

Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran penjasorkes materi *passing* bawah bola voli pada siklus II, masih menggunakan metode bermain melalui permainan bola pantul. Siklus ini merupakan penyempurnaan dari kegiatan belajar mengajar selama siklus I. Tidak berbeda dengan siklus sebelumnya, pada siklus ini guru (penulis) juga memberikan evaluasi pembelajaran terhadap siswa, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah diberi tindakan. Dari hasil evaluasi pada siklus II terdapat 31 dari 33 siswa sudah mengalami ketuntasan belajar, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 2 siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II ini adalah 81,39.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan pada siklus II ini telah mencapai hasil yang baik. Dengan demikian penelitian tindakan kelas pada siklus II sudah dianggap cukup, karena hampir semua

siswa kelas IV telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Viera, Barbara L. 2000. *Bola Voli (Tingkat Pemula)* diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: 2006

Munasifah. 2008. *Bermain Bola Voli Mini*. Semarang: Aneka Ilmu

Tim Bina Karya Guru. 2004. *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta : Erlangga

Klik di sini untuk Balas atau Teruskan

0,77 GB (5%) dari kuota 15 GB telah digunakan [Kelola](#)

©2014 Google - [Persyaratan & Privasi](#)

Aktivitas akun terakhir: 11 jam yang lalu
Detail